



## Pengaruh Kemandirian Siswa dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar IPA Kelas 3 SD

Zahra Wardah Maulidiyah<sup>1</sup>, Nataria Wahyuning Subayani<sup>2</sup>, Afakhrul Masub Bakhtiar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail: [zahrawrdhmm@gmail.com](mailto:zahrawrdhmm@gmail.com), [nataria.nata@umg.ac.id](mailto:nataria.nata@umg.ac.id), [afakh@umg.ac.id](mailto:afakh@umg.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-01-11 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-13  <b>Keywords:</b> <i>Influence; Independence; Learning Outcomes.</i>	This research aims to test whether there is an influence in implementing the independence pattern on science learning outcomes class 3 students at UPT SDN 78 Gresik. The total student population is 17 students. This research uses a qualitative descriptive method where the data obtained in this research is in the form of questionnaire data. This research method uses Ordinal data. The results of this research show a significant value of $\pm 90\%$ of students experiencing increased learning outcomes due to the influence of independence patterns. From this statement it can be stated that the influence of independence patterns on learning outcomes is very much needed, Apart from influencing independent learning outcomes, it also provides students with discipline for the future. Apart from influencing independent learning outcomes, it also provides students with discipline for the future. Apart from influencing learning outcomes, independence also provides students with discipline for the future.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-01-11 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-13  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengaruh; Kemandirian; Hasil Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dalam penerapan pola kemandirian terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas 3 UPT SDN 78 Gresik. Jumlah populasi siswa yaitu 17 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data angket. Metode penelitian ini menggunakan data Ordinal. Hasil penelitian ini diketahui nilai signifikan $\pm 90\%$ siswa mengalami peningkatan hasil belajar karena adanya pengaruh pola kemandirian. Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan pengaruh pola kemandirian terhadap hasil belajar sangat dibutuhkan, selain mempengaruhi terhadap hasil belajar kemandirian juga memberi bekal kedisiplinan bagi siswa untuk kedepannya.

### I. PENDAHULUAN

Membangun karakter pada generasi muda sekarang sangatlah penting, karena kemajuan bangsa pada masa yang akan datang ditentukan oleh generasi muda penerus. Generasi yang berkualitas adalah generasi yang memiliki kreativitas dan kemajuan di bidang pendidikan. Dengan begitu, penting bagi kita sebagai pendidik untuk mengajarkan sebuah pendidikan. Karena tujuan pendidikan menurut undang-undang dapat diartikan menjadi sebuah tatanan perilaku individu sebagai warga negara untuk membentuk anak menjadi ke arah yang lebih baik. Maka pendidikan juga merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka masalah pokok bagi pendidikan ialah memiliki sebuah tindakan agar dapat mencapai sebuah tujuan (Aziizu, 2015). Maka dari itu dengan adanya generasi muda yang berwawasan luas akan mampu mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Republik Indonesia No 20 tahun

2003 Bab II pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menanamkan generasi muda yang berwawasan luas tidaklah mudah sehingga dibutuhkan pendidik dan juga lembaga pendidikan. Dengan adanya sekolah dapat memberikan anak sebuah pengajaran yang dapat mengembangkan potensinya untuk menjadikan generasi muda yang berkualitas. Sekolah merupakan suatu lembaga yang di rancang untuk mendidik generasi muda sekarang agar berwawasan luas serta memahami bagaimana pentingnya sebuah pendidikan.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Daryanto (1997:544), secara umum sekolah merupakan suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sebagai suatu organisasi sekolah memiliki persyaratan

tertentu. Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya (Zanti Atbi dalam buku Made Pidarta, 1997:171). Selain sekolah peranan seorang guru sangatlah dibutuhkan. Tanpa pengajaran yang tepat, akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Selain itu profesi guru dalam mengajar membutuhkan pengembangan. Kenyataan menunjukkan bahwa kemajuan sekolah sangat ditentukan oleh pengembangan profesi guru. (ariani n.d).

Di dunia pendidikan pastinya akan diajarkan tentang belajar mandiri dalam situasi belajar di sekolah. Kemandirian siswa merupakan salah-satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Kemandirian sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Belajar mandiri merupakan kegiatan secara bebas yang dilakukan oleh siswa, sikap tanggung jawab tidak akan muncul secara otomatis tanpa adanya sikap pembiasaan pada diri individu. Dalam hal, ini kesadaran sangat diperlukan dalam diri siswa untuk melakukan kemandirian belajar sebagai salah satu faktor untuk mencapai sebuah keberhasilan tujuan belajar. Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi di mana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain sehingga siswa diharapkan akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Tingkat kemandirian setiap siswa sangatlah berbeda-beda, ada beberapa siswa yang sudah terbiasa akan sebuah sikap mandiri mereka akan cenderung tidak mengalami kesulitan, karena siswa tersebut sudah terbiasa mengatur dirinya tanpa ada ketergatalungan dengan orang lain, namun ada beberapa siswa yang memang belum terbiasa akan kemandirian diri maka akan cenderung susah dalam mengatur, akan lebih bergantung dengan orang lain dan lebih butuh pengoptimalan dalam meningkatkan kemampuan dirinya sendiri (Desmita, 2015).

Kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana cara siswa tersebut dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, siswa perlu untuk belajar. Menurut Slameeto (2003) belajar adalah suatu kegiatan jiwa dan raga yang beriringan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dalam hubungan dengan lingkungan

yang menyangkut pengetahuan sikap, dan keterampilan yang berasal dari sebuah pengalaman seseorang. Mata pelajaran IPA memberikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu alam, selain itu dapat juga memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa seperti pengalaman belajar karakter yang nantinya akan berpengaruh kepada keberhasilan siswa dalam hubungan dengan sesama manusia dan alam. Keberhasilan dalam belajar IPA tidak lepas dari motivasi untuk belajar bagi siswa, baik motivasi luar maupun motivasi dari dalam siswa (Pratama et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pola kemandirian memiliki dampak yang besar bagi siswa khususnya dalam mengerjakan tugas dan terhadap hasil belajar. Dengan adanya pola kemandirian siswa akan lebih bertanggung jawab atas tugas-tugasnya dan akan lebih fokus untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. Pernyataan diatas telah dikemukakan oleh wali kelas 3 di UPT SDN 78 Gresik. Dengan adanya pernyataan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemandirian Siswa dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar IPA kelas 3 UPT SDN 78 Gresik."

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:25) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Metode penelitian kualitatif ini merupakan aktivitas ilmiah dalam pengumpulan data secara sistematis. Data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 di UPT SDN 78 Gresik tahun pembelajaran 2023-2024. Adapun beberapa sampel data yang didapat dari siswa kelas 3 yang berjumlah 17 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Data penelitian ini diambil berdasarkan pada pembelajaran IPA. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli – 04 Agustus 2023.

Teknik yang diambil dalam pengumpulan data ini menggunakan tes tulis yang terdiri dari 10 butir soal dan angket kemandirian belajar yang terdiri dari 20 pertanyaan. Proses penilaiannya menggunakan skala likert yang setiap pertanyaannya diberi skor dari tingkatan 1 – 4: Selalu (4), Sering (3), Kadang (2), Tidak Pernah (1). Jawaban yang mengacu pada kemandirian

siswa akan mendapat skor maksimal. Skala likert sendiri merupakan pengambilan sampel data dengan mengukur pendapat atau persepsi seseorang dalam suatu hal yang akan dijabarkan menjadi indikator variable. Menurut Sugiyono, (2020:152) skala likert merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau persepsi seseorang dalam kelompok orang tentang suatu gejala social.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada awal penelitian yang dilakukan di UPT SDN 78 gresik, peneliti melangsungkan tes tulis sesi awal tanpa menggunakan pola kemandirian siswa, tes yang didapat peneliti adalah data tes ini dilakukan bertujuan mendapatkan perbedaan hasil sehingga dapat dilihat pengaruh pola kemandirian yang diterapkan pada siswa. Berikut tabel hasil belajar siswa tanpa menggunakan pola kemandirian:

**Tabel 1.** Data Nilai Siswa Sebelum Ada Pola Kemandirian

Hasil Belajar tanpa Pola Kemandirian			
	Rendah	Sedang	Tinggi
Skor Nilai	0 – 53	54 – 80	81 – 100
Frekuensi Siswa	5	8	4

Setelah melakukan tes awal, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang sering bertanya dan saling tukar jawaban antar sesama siswa, oleh sebab itu peneliti menerapkan pola kemandirian dengan cara memberi arahan untuk mempelajari materi pelajaran yang akan diujikan selanjutnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mendisiplinkan diri pada saat dirumah, juga membuat siswa dapat menerapkan pola kemandirian pada saat mengerjakan tugas di sekolah.

Berikut data nilai siswa dengan adanya pola kemandirian, hasil yang diperoleh peneliti berdasarkan dengan data yang pada saat melakukan pengujian disekolah, data yang diperoleh berupa data angket beserta dokumen nilai lainnya. Data angket merupakan Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pernyataan tertulis kepada siswa, menurut Sugiyono (20,hlm.199) angket data merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka memberikan pernyataan-pernyataan yang tertulis kemudian diberikan respon oleh responden. Peneliti melakukan beberapa proses

pengambilan nilai yaitu nilai kemandirian siswa, dan nilai hasil belajar siswa, berikut adalah rumus yang digunakan pada saat pengambilan data nilai-nilai pada siswa:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase Nilai

f = Frekuensi Skor yang Diperoleh

n = Skor Maksimal

Pada penelitian ini siswa diberikan beberapa angket kuisioner yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat kemandirian yang dimiliki oleh siswa, dan beberapa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tugas, peneliti menggunakan mata pelajaran IPA materi wujud benda sebagai acuan nilai. Berikut tabel tingkat kemandirian dan hasil belajar siswa kelas 3 di UPT SDN 78 Gresik dengan populasi 17 siswa.

**Tabel 2.** Data Nilai Siswa Sesudah Penerapan Pola Kemandirian.

Hasil Belajar tanpa Pola Kemandirian			
	Rendah	Sedang	Tinggi
Skor Nilai	0 – 53	54 – 80	81 – 100
Frekuensi Siswa	1	9	7

Dari hasil tabel kemandirian siswa diatas terdapat 1 siswa berada di kategori rendah, 9 siswa di kategori sedang dan 7 siswa berada di kategori tinggi.

**Tabel 3.** Data Nilai Hasil Belajar

Hasil Belajar		
Skor	Frekuensi	Kategori
80 – 100	8	Baik Sekali
70 – 79	1	Baik
50 – 59	5	Cukup
0 – 49	3	Kurang
Jumlah	17	

Dari tabel hasil belajar diatas terdapat 8 siswa dalam kategori Baik Sekali, 1 siswa dalam kategori baik, 5 siswa dalam kategori cukup dan 3 siswa dalam kategori kurang.

#### B. Pembahasan

Dari data – data yang telah tersusun pada tabel 1 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pola kemandirian terhadap hasil belajar siswa, penguji menggunakan

mata pelajaran IPA sebagai acuan, dari beberapa siswa mendapat hasil yang baik dengan menerapkan pola kemandirian berikut hasil tes yang didapat siswa yang menunjukkan adanya pengaruh dalam hasil belajar.

Berikut adalah beberapa contoh data angket kuisioner yang telah didapat peneliti dalam melangsungkan tes:

15.	Saya bersungguh – sungguh dalam mengerjakan tugas	✓
16.	Saya selalu belajar dan mempelajari materi pelajaran di rumah	✓
17.	Saya senang apabila tugas yang diberikan berupa praktek	
18.	Saya berani bertanya kepada Guru mengenai pembelajaran yang kurang saya pahami	✓
19.	Saya senang mengerjakan tugas yang belum diberikan untuk saya pelajari di rumah	
20.	Saya senang membaca materi yang belum diajarkan saat di rumah	✓
JUMLAH Skor Siswa		73

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{73}{80} \times 100\%$$

$$= 91,25$$

**Gambar 1.** Contoh tes kuisioner siswa dengan kategori skor tinggi

17.	Saya senang apabila tugas yang diberikan berupa praktek	✓
18.	Saya berani bertanya kepada Guru mengenai pembelajaran yang kurang saya pahami	✓
19.	Saya senang mengerjakan tugas yang belum diberikan untuk saya pelajari di rumah	✓
20.	Saya senang membaca materi yang belum diajarkan saat di rumah	
JUMLAH		65

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{80} \times 100\%$$

$$= 81,25$$

**Gambar 2.** Contoh tes kuisioner siswa dengan kategori skor sedang

16.	materi pelajaran di rumah	✓
17.	Saya senang apabila tugas yang diberikan berupa praktek	
18.	Saya berani bertanya kepada Guru mengenai pembelajaran yang kurang saya pahami	
19.	Saya senang mengerjakan tugas yang belum diberikan untuk saya pelajari di rumah	
20.	Saya senang membaca materi yang belum diajarkan saat di rumah	✓
JUMLAH		48

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{48}{80} \times 100\%$$

$$= 60$$

**Gambar 3.** Contoh tes kuisioner siswa dengan kategori skor rendah

Data-data penilaian diatas adalah data yang didapat dari hasil angket kuisioner. Berikut data-data hasil belajar siswa yang telah diterapkan pola kemandirian;

11. Contoh di atas termasuk wujud benda ....	✓
a. Benda gas	✓
b. Benda cair	
c. Benda padat	
d. Volume dan bentuknya tetap	
Salah satu sifat benda cair adalah ...	✓
a. Meresap kedalam sela-sela terkocil	
b. Berbau	
c. Mengalir dari tempat tinggi ke rendah	
d. Tidak menempati wadahnya	
Es balok termasuk kedalam benda yaitu..	✓
a. Benda cair	
b. Benda gas	
c. Benda	

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{80} \times 100\%$$

$$= 18,75$$

**Gambar 4.** Hasil belajar siswa dalam kategori kurang

10. Sifat benda gas	✓
a. Bentuknya	
b. Bentuknya	
c. Bentuknya	
d. Bentuknya	
Salah satu sifat benda cair adalah ...	✓
a. Meresap kedalam sela-sela terkocil	
b. Berbau	
c. Mengalir dari tempat tinggi ke rendah	
d. Tidak menempati wadahnya	
Es balok termasuk kedalam benda yaitu..	✓
a. Benda cair	
b. Benda gas	
c. Benda	

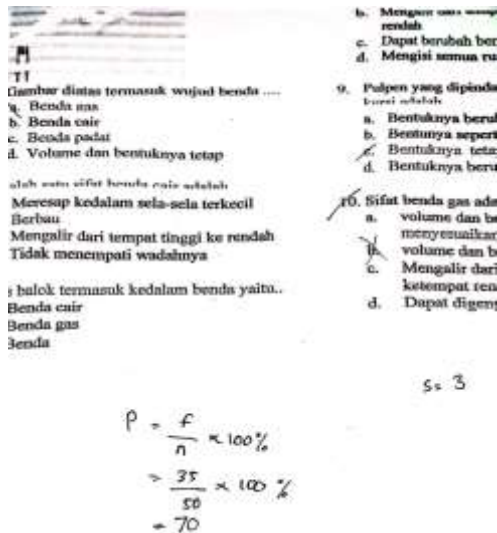
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{50} \times 100\%$$

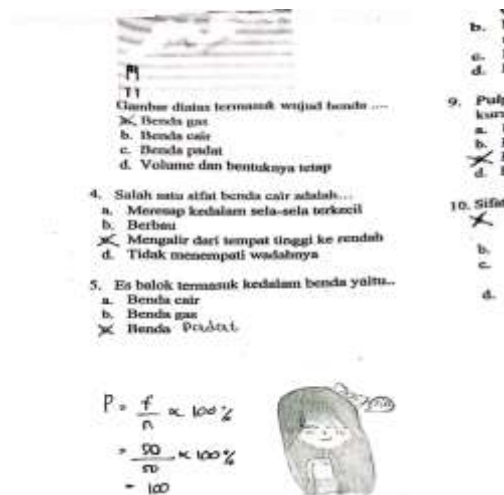
$$= 50$$

**Gambar 5.** Hasil belajar siswa dalam kategori cukup





**Gambar 6.** Hasil belajar siswa dalam kategori Baik



**Gambar 7.** Hasil belajar siswa dalam kategori Baik Sekali

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 UPT SDN 78 Gresik pada tahun ajaran 2023-2024. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPA yaitu semakin tinggi tingkat kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, begitupun sebaliknya. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemandirian namun memiliki hasil belajar tinggi diantaranya adalah mencontek dan meminta bantuan oleh guru. Hal itu menyebabkan rendahnya kemandirian tapi membuat hasil belajar lebih tinggi. Karena kemandirian siswa tidak hanya

berguna untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi kemandirian belajar siswa juga akan meningkatkan tanggung jawab siswa, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berpikir kreatif dan kritis juga membangun percaya diri yang kuat. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya kemandirian belajar sangatlah dianjurkan.

##### B. Saran

Pada studi ini ada beberapa saran untuk seorang pendidik supaya menerapkan pola kemandirian siswa dalam pola belajarnya. Siswa diharapkan dapat aktif untuk berpikir kritis sendiri dalam memecahkan sebuah masalah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aliyyah, R. R., & Djuanda, U. (2020). the Influence of Independence Learning To Natural Sciences. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(April 2018), 126-143. [https://www.researchgate.net/publication/324134466\\_PENGARUH\\_KEMANDIRIAN\\_BELAJAR\\_TERHADAP\\_HASIL\\_BELAJAR\\_IPA?enrichId=rgreq-37557c39f817492d85c02731e72aeb7a-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMyNDZlNDQ2NjBUzo2MTQ1MTQ2NDI5MTk0MjVAMTUyMzUyMzExNjc5MA%3D%3D&el=1\\_x\\_](https://www.researchgate.net/publication/324134466_PENGARUH_KEMANDIRIAN_BELAJAR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_IPA?enrichId=rgreq-37557c39f817492d85c02731e72aeb7a-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMyNDZlNDQ2NjBUzo2MTQ1MTQ2NDI5MTk0MjVAMTUyMzUyMzExNjc5MA%3D%3D&el=1_x_)
- Bramantha, H. (2019). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ONLINE. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21-28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2023). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMKN 1 CIHAMPELAS. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 416-423. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1401>
- Hidayah, N. (2021). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV DI MIN 3 PONOROGO. *April*, 25.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil

- Belajar Matematika. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21-28.  
<https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Khusnul Khotimah, & Darwati, S. (2017). *ASPEK-ASPEK DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN Khusnul*. 4, 9-15.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659.  
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6-6.  
<https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Novia, H., & F, H. (2019). Hubungan kemandirian terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di kelas X SMK kota cimahi. *Journal on Education*, 1(02), 1-8.  
<https://media.neliti.com/media/publications/270114-hubungan-kemandirian-terhadap-hasil-bela-b7065fae.pdf>
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280-286.
- Sari, L., Abdurrahmansyah, A., & Imtihana, A. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Banyuasin Iii. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(1), 45-59.  
<https://doi.org/10.19109/pairf.v2i1.3803>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI RUMAH. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3).
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90-103.  
<https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Wal, Z., & Aulia, F. (2019). Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Educatio*, 14(1), 56.  
<https://doi.org/10.29408/edc.v14i1.1407>